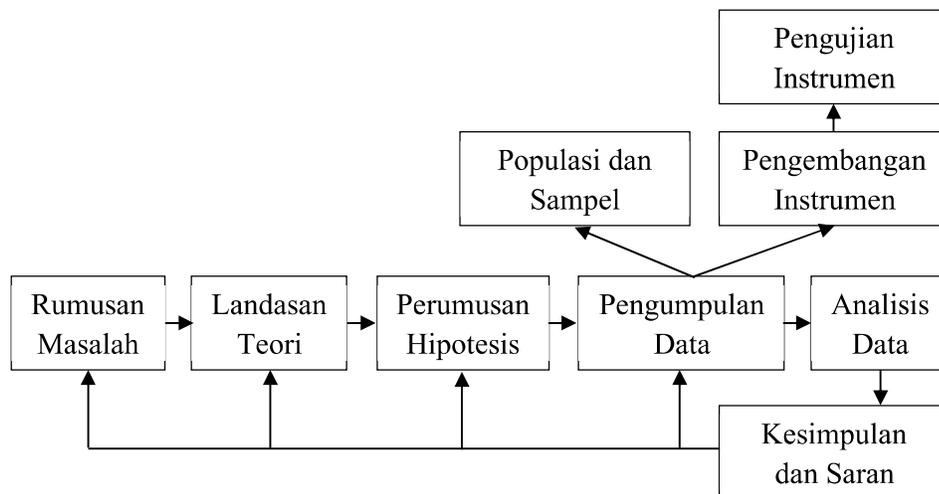


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Teknik penelitian pada dasarnya, metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Untuk menggapai tujuan tersebut, membutuhkan metode yang berbanding dengan tujuan yang akan digapai. Metode yang dipergunakan di penelitian ini ialah metode kuantitatif. Mengutip dari (Sugiyono, 2015:8) teknik penelitian mengikuti pada hakikat positivisme yang dipakai dalam mempelajari spesifik populasi atau sampel, memanfaatkan sarana penelitian dalam pengumpulan data, pengolahan data yang bersifat statistik atau kuantitatif dalam memverifikasi hipotesis yang dipastikan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah segala sesuatu peneliti pilih oleh untuk diselidik untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulannya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015:38).

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Adanya variabel bebas, maka variabel terikat menjadi akibat atau dipengaruhi (Sugiyono, 2015:39). Harga saham ialah variabel terikat di penelitian ini.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel penyebab atau mempengaruhi transformasi variabel terikat (Sugiyono, 2015:39). ROE, EPS, dan DER ialah variabel bebas di penelitian ini.

Tabel 3.1 Operasional Variable

Variabel	Pengertian	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Saham menggambarkan <i>closing price</i> (harga penutupan) ialah harga saham dari pasar modal sewaktu masa observasi pada saham tersebut dijadikan sampel dan mobilitasnya dipantau investor itu sendiri. Berlandaskan gagasan dasar administrasi manajemen dengan tujuan yang akan dicapai ialah meningkatkan <i>value</i> (nilai) perusahaan. (Chandra & Veronica, 2018).	Harga Saham (<i>closing price</i>)	Nominal
ROE (X ₁)	ROE termasuk rasio profitabilitas, dalam pengukurannya difungsikan pada penilaian kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan <i>profit</i> berdasarkan pemanfaatan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan (Yusrizal & Juneris, 2018).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$	Rasio
EPS (X ₂)	EPS yang tinggi menghasilkan <i>profit</i> yang membuat investor lebih berminat dalam investasi di perusahaan tersebut, akibatnya harga saham perusahaan melonjak. Rasio ini juga menggambarkan besarnya <i>return</i> untuk setiap per lembar sahamnya (Chandra & Veronica, 2018).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Bersedar}}$	Rasio

Tabel 3.2 Operasional Variable (lanjutan)

DER (X ₃)	DER ialah rasio <i>lverage</i> (solvabilitas) yang dipergunakan perusahaan dalam menunjukkan batas perusahaan untuk meminjam dana pada pihak lain dan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Rosalina & Masditok, 2018).	$DER = \frac{Total\ Utang}{Modal}$	Rasio
--------------------------	---	------------------------------------	-------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Kawasan tertentu pada tempat ataupun subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu atau atribut spesifik diterapkan peneliti yang akan difokuskan dan diambil ringkasannya (Sugiyono, 2015:80). Total populasi penelitian ini ialah 46 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

3.3.2 Sampel

Sebagian dari total dan spesifikasi yang dipunyai populasi (Sugiyono, 2015:81). Teknik *purposive sampling* dipergunakan untuk mengumpulkan data. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang memerlukan beberapa peninjauan. Ada pun syarat yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2020 yang menggunakan *currency* rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan secara integral (lengkap) laporan ringkasan performa perusahaan tahun 2016-2020.

4. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan secara lengkap laporan keuangan dan telah diaudit pada tahun 2016-2020.
5. Perusahaan tidak memiliki nilai negatif (minus) untuk rasio ROE, EPS, DER dan harga saham dikarenakan akan sulit menginterpretasikan pada nilai rasio yang negatif pada tahun 2016-2020.
6. Perusahaan tidak melakukan *stock split* dikarenakan sulitnya melakukan perbandingan data sebelum dan setelah *stock split* pada tahun 2016-2020.

Dari syarat di atas, jumlah sampel yang didapat oleh peneliti adalah 21 perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memakai data sekunder. Informasi penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia: <https://idx.co.id>, seperti ringkasan performa perusahaan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama tahun 2016-2020.

3.5 Metode Analisis Data

Menganalisa data berlandaskan pada pertanyaan dan disesuaikan dengan desain penelitian yang disusun, agar peneliti dapat menjawab pertanyaan secara objektif dan akurat (Chandrarin, 2018:134). Dalam mengelolah data, peneliti memakai program SPSS 25 dan data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan program tersebut dengan hasil berupa grafik dan tabel.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini mengevaluasi dan menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk aslinya, membuat penilaian tanpa terbuka bagi publik (Sugiyono, 2015:147).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menentukan apakah variabel residual di model regresi terdistribusi normal. Bisa diketahui uji t dan uji f, keduanya diprosisikan poin residual menurut distribusinya normal. Kalau prosisi ini rusak, uji statistik bisa membuat salah pada sejumlah sampel tertentu (Ghozali, 2018:161). Analisis grafik dan pengujian statistik adalah dua metode untuk menyatakan apakah data distribusinya normal atau tidak.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini mengamati adakah hubungan (korelasi) antar variabel bebas di model regresi. Tidak ortogonal pada variabel ini, jika terbukti ada. Nilai korelasinya variabel ortogonal bernilai 0. Tampak ada tidaknya multikolinearitas disuatu model regresi bisa ditentukan oleh *Tolerance* dan VIF. Dengan demikian, $Tolerance \leq 0,10 = VIF \geq 10$, ada multikolinearitas. Sebaliknya, tidak ada multikolinearitas dinilai $Tolerance \geq 0,10 = VIF \leq 10$ (Ghozali, 2018:107).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menentukan ada tidaknya perbedaan varians antara residual di dua penelitian di suatu model regresi. Homoskedastisitas berkedapatan ketika variasi dari residual penelitian satu terhadap penelitian lainnya tidak berubah dan sebaliknya, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat dalam grafik *scatterplot* membentuk pola melebar, mengombak, ataupun menyempit.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menentukan apa adakah korelasi antar periode t dan periode $t-1$ (sebelumnya) pada kesalahan pengganggu di dalam model regresi linear. Ada *problem* autokorelasi, maka terjadinya korelasi (Ghozali, 2018:111). DW test (Uji *Durbin-Watson*) dapat dipakai dalam menguji autokorelasi. Ada tidaknya autokorelasi dalam pengambilan keputusan, yakni:

Tabel 3.2 Keputusan Uji Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	<i>No decision</i>	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	<i>No decision</i>	Tidak ada korelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam memverifikasi hubungan pengaruh antar jumlah variabel bebas pada variabel terikat (Chandrarin, 2018:139). Model regresi linier berganda perlu dibentuk untuk mengevaluasi hipotesis yang telah dikembangkan. Rumus regresi linear berganda di penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = ROE

X_2 = EPS

$$X_3 = \text{DER}$$

e = Error

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Mengevaluasi hubungan tiap-tiap variabel bebas atas variabel terikat, maka memakai uji t (Chandrarini, 2018:141). Pengujian dilakukan dengan menampilkan total t dan total signifikansi p. Kalau $p < 0,05$, ada dampak signifikan variabel independen atas variabel dependen. Tetapi, kalau total $p > 0,05$, tidak ada dampak signifikan variabel independen atas variabel dependen.

3.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian f dilaksanakan dengan melihat apa adakah hubungan dalam di penelitian ini pada variabel bebas atas variabel terikat (Chandrarini, 2018:140). Uji f dilakukan sebelum uji t, jika uji t tidak dapat dilakukan dikarenakan modelnya salah, maka nilai uji f tidak signifikan.

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini merupakan ukuran untuk memahami kesesuaian proporsi variabel bebas yang dapat menelaah variasi variabel terikat (Chandrarini, 2018:141).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini memakai data perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Data didapatkan dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang berlokasi di Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Centre, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dikerjakan pada Maret 2021-Agustus 2021. Kegiatan penyusunan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Landasan Teori					■	■	■	■																
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data									■	■	■	■												
5	Pengujian dan Analisis Data													■	■	■	■								
6	Penyelesaian Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Pengumpulan Skripsi																					■	■	■	■
8	Pelaksanaan Sidang Skripsi																					■	■	■	■

